

**THE APPLICATION OF LEARNING MODEL COOPERATIVE TYPE TGT
(TEAMS GAMES TOURNAMENT) ON LEARNING MATERIAL TO IDENTIFY HYDROLIC
SYSTEM IN GRADE X MOTORCYCLE ENGINEERING SMK KARSA MULYA
PALANGKA RAYA ACADEMIC YEAR 2014/2015**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES
TOURNAMENT) PADA MATERI MENGIDENTIFIKASIKAN SISTEM HIDROLIK DI KELAS X TEKNIK
SEPEDA MOTOR (TSM) SMK KARSA MULYA PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Dedie¹, Sri Murwantini¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP Universitas Palangka Raya
Jl. H. Timang Kampus UNPAR Tunjung Nyaho Palangka Raya

E-mail: siemurwantinie@yahoo.com

ABSTRACT

The instruments used in this study are: a cognitive tests Learning Outcomes, Teacher Activity Observation Sheet, Student Activity Observation Sheet and Student Response Questionnaire, and were analyzed using descriptive techniques. Results of the data analysis based on cognitive learning test on study completeness involving 32 students of Engineering of Motorcycles (TSM) in Vocational School of Karsa Mulya Palangka Raya individually with the teaching model is said to be completed because completeness percentage obtained by 100% (32 students), this indicates that the learning with the implementation of Cooperative Learning Model with type of Teams Games Tournament (TGT) reached the class completeness criteria required that is $\geq 85\%$. The result after the student learning using cooperative learning model type Teams Games Tournament (TGT) on the material: to identify hydraulic system in class X Engineering of Motorcycles (TSM) SMK Karsa Mulya Palangka Raya with an average mark of 85.09% already meet the standards of KKM which is ≥ 70 , done by teachers/researchers was performed well. Based on the above results it can be concluded that the application of learning models Cooperative type Teams Games Tournament (TGT) as one alternative learning model can be used in material: to identify hydraulic systems that has been done well.

Keywords: Learning Model TGT (Teams Games Tournament)

PENDAHULUAN

Pada dasarnya ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan yang akan diajarkan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa. Ketiga kompetensi tersebut harus selaras dan Guru di harapkan mampu memiliki tiga kompetensi dasar tersebut sehingga seorang guru dapat membagikan kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar siswa secara profesional dan efektif. Mengenai cara-cara mengajar seorang guru dituntut untuk mampu merencanakan atau mampu menyusun setiap program pembelajaran yang menggunakan cara untuk memudahkan siswa mengerti dan memahami materi dan mengembangkan Sistem pendidikan serta mampu memilih metode pembelajaran yang secara mudah dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMK Karsa Mulya Palangka Raya diketahui penerapan pembelajaran pada materi yang mengidentifikasi sistem hidrolik dengan menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah, berdiskusi, kuis, permainan dan menulis dipapan tulis. Untuk memudahkan siswa dapat memahami dan mengerti Pembelajaran dengan menggunakan metode ini yang